

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit gagal ginjal kronis adalah keadaan dimana terjadi penurunan fungsi ginjal yang menahan dengan terapi hemodialisa untuk menggantikan sebagian fungsi ginjal dalam mengeluarkan sisa hasil metabolisme.

Metode : Pendekatan ini bersifat analitik dengan pendekatan *retrospektif*, sample diambil dengan teknik *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 60. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rekam medik.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Paired T-Test* diketahui nilai $P = 0,003$ hal ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan signifikan perubahan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah hemodialisis pada pasien gangguan ginjal kronis

Kesimpulan : Terdapat adanya perbedaan kadar hemoglobin pada penderita gagal ginjal kronis sebelum dan sesudah hemodialisa di RS Haji Medan 2019

Kata Kunci : Perbedaan, Hemoglobin, Gagal ginjal kronis, Hemodialisa

ABSTRACT

Background: Kidney failure is a disease that occurs chronic decline in kidney function with hemodialysis therapy to replace some of the kidney function in the removal of residual results.

Method: Using analytic with a retrospective approach, the sample was taken with a total sampling technique with a total of 60 respondents. The instrument used in this study was a medical record.

Results: Based on the results of research conducted using the paired T- Test Test The value obtained $p = 0.003$ this shows that there are significant differences between hemoglobin levels before and with hemodialysis in patients.

Conclusion: There are differences in hemoglobin levels in patients with chronic kidney failure before and after hemodialysis at haji Hospital 2019 Medan.

Keywords: Difference, Hemoglobin, Chronic kidney failure, Hemodialysis